

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah salah satu faktor utama pengembangan sumber daya manusia, karena dengan adanya pendidikan dapat menciptakan manusia yang produktif, berkualitas dan mampu memajukan bangsa.¹ Pendidikan dapat membantu manusia agar manusia mampu mengembangkan potensi dirinya.

Salah satu usaha yang dilakukan untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas yaitu dengan meningkatkan kreativitas yang memungkinkan manusia untuk hidup dengan taraf yang lebih tinggi dan memiliki kualitas hidup yang lebih baik.² Ada beberapa faktor yang mempengaruhi adanya pendidikan yang berkualitas. Salah satu faktornya yaitu guru. Sebagai seorang pendidik guru secara langsung mengetahui bagaimana proses pembelajaran berlangsung.³

Guru merupakan sosok yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Yanti Oktavia, “guru sebagai salah satu unsur dari sistem pendidikan yang berperan penting dalam membentuk,

¹ Panut Setiono, Kreativitas Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran di Kelas V Sekolah Dasar”, *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 2 (Desember 2017), 219.

² Faridah Karyati, “Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Pemanfaatan Media Pembelajaran Tematik”, *Al-Ulum Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2 (April 2016), 139.

³ Dhila Mei Frida Silitongo, “Peran Guru dalam Menggunakan Model *Contextual Teaching and Learning CTL* di Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan, Sosial dan Agama*, 2 (2021), 578.

membina dan mencapai hasil pendidikan”.⁴ Guru tidak hanya bertugas untuk mengajar saja namun guru juga berperan dalam membentuk, membina dan mencetak generasi unggul dalam dunia pendidikan.

Kreativitas merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Bahkan dengan adanya kreativitas seseorang dapat mencari jalan keluar dalam mengatasi berbagai permasalahan.⁵ Kreativitas dapat digunakan sebagai solusi dalam menyelesaikan suatu permasalahan.

Menurut Mimik Supartini, “melalui kreativitas guru kegiatan belajar mengajar di kelas menjadi aktivitas yang menyenangkan, untuk menciptakan aktivitas yang menyenangkan guru harus bisa memilih media yang tepat”.⁶ Kemampuan guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan khususnya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

Guru sebagai seorang pendidik harus mampu dalam menggunakan media dan aplikasi yang mendukung dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Selain itu untuk mewujudkan misi pendidikan dan pembelajaran guru harus mampu dalam membangkitkan dan mengembangkan daya kreativitas.⁷

⁴Yanti Oktavia, “Usaha Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar”, *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 1 (Juni 2014), 808.

⁵Novi Mulyani, *Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini* (Bandung: Remaja Posdakarya, 2019), 3.

⁶Mimik Supartini, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Kreativitas Guru terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas Tinggi di SDN Mangunharjo 3 Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo”, *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 2 (2016), 284.

⁷Ahmad Zabidi, “Kreativitas Guru dalam Menggunakan Teknologi sebagai Media Pembelajaran PAI di SD Sekecamatan Bawen Kabupaten Semarang”, *Jurnal Inspirasi*, 2 (2019), 129.

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran guru harus kreatif dalam memanfaatkan dan menggunakan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi pembelajaran, khususnya pada pembelajaran pendidikan agama Islam.

Kreativitas guru pendidikan agama Islam merupakan suatu sebutan terhadap kualitas sikap para guru pendidikan agama Islam terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan kemampuan yang mereka miliki agar dapat melakukan tugas-tugasnya.⁸

Kreativitas guru pendidikan agama Islam tidak terbentuk secara langsung, akan tetapi ada terdapat beberapa faktor yang menjadi pendukung kreativitas seorang guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan materi pembelajaran, yaitu: 1) Pengalaman mengajar, 2) Motivasi guru, 3) Gaya kepemimpinan kepala sekolah, 4) Guru memiliki bakat, 5) Ketersediaan media.⁹

Penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran dapat merangsang psikologis peserta didik, meningkatkan pemahaman, menyediakan data yang menarik dan terpercaya serta dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.¹⁰

Jadi, dapat diketahui bahwa media pembelajaran memiliki peran yang penting dalam proses pembelajaran dengan adanya media dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan mudah dan optimal.

⁸ Ahmad Ghifari Tetambe, "Pembelajaran dalam Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis *ICT*", *Jurnal Pemikiran Islam*, 1 (2021), 99.

⁹ Mujakir, "Kreativitas Guru dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar". *Lantanida Journal*, 3 (2017), 82-92.

¹⁰ Ashar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 15.

Seperti pada sebuah lembaga pendidikan di SMPN 2 Tanjunganom Nganjuk dalam penelitian ini diketahui bahwa, SMPN 2 Tanjunganom merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang berada di Kabupaten Nganjuk yang sudah memanfaatkan perkembangan teknologi dalam proses pembelajaran, penggunaan media pembelajaran disesuaikan dengan kondisi dan karakter peserta didik. Serta disesuaikan dengan materi yang sedang diajarkan. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik tidak merasa bosan pada saat belajar dan dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan.

Berdasarkan observasi peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMPN 2 Tanjunganom Nganjuk dan dilanjutkan wawancara dengan Ibu Siti Masruroturohmah S.Ag selaku guru PAI di SMPN 2 Tanjunganom Nganjuk, diperoleh informasi bahwa di SMPN 2 Tanjunganom Nganjuk dalam menggunakan media pembelajaran masih terdapat beberapa kendala, yang dipengaruhi dari faktor guru dan sekolah khususnya dalam hal fasilitas sarana dan prasarana sekolah. Dengan ada keterbatasan sarana dan prasarana guru harus mampu memaksimalkan fasilitas yang ada di sekolah. Selain itu, peserta didik yang menuntut ilmu di SMPN 2 Tanjunganom Nganjuk memiliki latar belakang yang berbeda-beda, dengan demikian mereka lebih rentan mengalami kejenuhan dalam belajar. Maka dari itu agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik maka guru harus kreatif dalam menyediakan media pembelajaran sendiri seperti membuat video, *power*

point, alat peraga, dan lain sebagainya yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan.¹¹

Berdasarkan konteks penelitian yang ada penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan media pembelajaran di SMPN 2 Tanjunganom Nganjuk.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana daya kreatif guru pendidikan agama Islam dalam menggunakan media pembelajaran di SMPN 2 Tanjunganom Nganjuk?
2. Apa saja permasalahan yang dihadapi guru pendidikan agama Islam dalam menggunakan media pembelajaran di SMPN 2 Tanjunganom Nganjuk?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan daya kreatif guru pendidikan agama Islam dalam menggunakan media pembelajaran.
2. Untuk mendeskripsikan permasalahan yang dihadapi guru pendidikan agama Islam dalam menggunakan media pembelajaran di SMPN 2 Tanjunganom Nganjuk.

¹¹ Siti Masruroturohmah, Guru PAI , SMPN 2 Tanjunganom, Nganjuk, 16 September 2021.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi, pedoman dan referensi untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang berkaitan dengan kreativitas guru pendidikan agama Islam dalam menggunakan media pembelajaran.

2. Secara Praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan kajian dan penunjang pengembangan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan topik tersebut.

b. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mewujudkan pembelajaran yang lebih baik dan berkualitas.

c. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pada peserta didik dan guru dalam mengembangkan pemahaman dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

d. Bagi peneliti yang akan datang

Diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang kreativitas guru pendidikan agama Islam dalam menggunakan media pembelajaran dan sebagai bahan penelitian lebih lanjut.

E. Penelitian Terdahulu

Dalam penulisan penelitian ini, maka penulis melakukan penelitian awal terhadap pustaka yang ada, sebagai gambaran umum tentang sasaran penulis sajikan supaya terhindar dari kesamaan dari penelitian-penelitian yang sebelumnya. Dari hasil yang telah ada inilah hasil beberapa penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini, sebagai berikut:

Pertama, penelitian karya Nofita Wulandari (2020) dalam skripsi, dengan judul “Kreativitas Guru dalam Memanfaatkan Media pada Pembelajaran Tematik Kelas V SDN 01 Randusongo Ngawi Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020”. Penelitian ini menekankan cara guru memanfaatkan media dalam pembelajaran tematik yaitu dengan cara memanfaatkan media pembelajaran saat pembelajaran tematik.¹² Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu terletak pada lokasi penelitian dan fokus penelitian. Pada penelitian Nofita Wulandari memfokuskan mengenai kreativitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran tematik, sedangkan peneliti fokus pada daya kreatif guru pendidikan agama Islam dalam menggunakan media pembelajaran dan permasalahan yang dihadapi guru pendidikan agama Islam dalam menggunakan media pembelajaran.

Kedua, penelitian karya Septi Maya Sari (2018) dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Kreativitas Guru dalam Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Sari”. Dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa

¹²Novita Wulandari, *Kreativitas Guru dalam Menggunakan Media pada Pembelajaran Tematik Kelas V SDN 01 Randusongo Ngawi Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020* (Skripsi: IAIN Ponorogo, 2020), 10.

adanya pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Batanghari dengan rhit lebih besar dari pada rtab dengan taraf signifikansi 5% dan $df = 92$, yaitu rhi sebesar 0,254 dan rtab sebesar 0,205. Artinya antara kreativitas guru dalam pembelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 Batanghari memiliki tingkat interpretasi yang rendah.¹³ Yang membedakan penelitian ini yaitu terletak pada fokus penelitian, objek penelitian dan metode yang digunakan, pada penelitian Baintang Sari menggunakan metode kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif.

Ketiga, penelitian karya Ahmad Ghifari Tetambe (2021), dalam jurnal yang berjudul "Pembelajaran dalam Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis *ICT*." Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dalam proses pembelajaran di kelas, guru Pendidikan Agama Islam di MTsN 1 Konawe mengembangkan media pembelajaran berbasis *ICT* dengan berorientasi pada penggunaan *WhatsApp*, Blog dan E-mail.¹⁴ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif, sedangkan perbedaan penelitian terletak pada fokus penelitian dan lokasi penelitian.

¹³Septi Maya Sari, *Pengaruh Kreativitas Guru dalam Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Sari* (Skripsi: IAIN Metro, 2018), 65.

¹⁴Ahmad Ghifari Tetambe, "Pembelajaran dalam Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis *ICT*", *Jurnal Pemikiran Islam*, 1 (2021), 99.